

**Kegiatan BP KAPET Manado-Bitung
Oktober - Desember 2009**

- Governors' Global Climate Summit (GGCS) di Los Angeles, California - Amerika Serikat, dihadiri oleh Ketua Harian dan menjadi pembicara dalam session Ocean Panel. California, 29 September - 2 Oktober 2009.
- Rapat tentang Menurunnya Frekwensi Penerbangan Manado-Davao Sejak Tahun 2008 di Kantor PT Persero Angkasa Pura, 5 Oktober 2009
- KTI Expo 2010 dan Penerbitan buku Invesment dan Business Opportunity in Eastern Indonesia di Hotel Celebes Convention Centre Makassar, 6-10 Oktober 2009
- Sosialisasi Penyederhanaan Prosedur Perizinan dan Penanaman Modal di Hotel Quality Manado, 8 Oktober 2009
- Seminar International Trade and Investment in Eastern Indonesia "Programme New and Sustainable Innovative Technologies to meet Climate Change" in association with BP KAPET Manado-Bitung di Bank Sulut Manado, 8 Oktober 2009
- Pertemuan Forum Evaluasi Produksi Daerah dalam rangka membahas Penciptaan Nilai Tambah Komoditi Pertanian Perkebunan dan Perikanan di Swissbel Hotel Manado, 8 Oktober 2009
- Rapat Programme Sustainable and Economic Investment di Manado Convetion Centre, Oktober 2009
- Sosialisasi Kesepakatan Kerjasama Internasional yang terkait Penanaman Modal di Hotel Sahid Teling, 12 Oktober 2009
- Rapat Persipan Pameran Batam TTI Expo 2009 di Rupert Asisten II Setdaprov. Sulut, 13 Oktober 2009
- Pertemuan dalam rangka Pelaksanaan Pembahasan Draft Laporan Antara (Draft Interim Report) Feasibility Study Bendungan Sawangan dan Kuwil oleh Konsultan PT. Rayakonsult di Hotel Granpuri Manado, 15 Oktober 2009
- Rapat Koordinasi Sulawesi Expo di Rupert Asisten II Setdaprov. Sulut, 16 Oktober 2009
- Pertemuan CIPSED dan BP KAPET Manado-Bitung dalam rangka pelatihan untuk Business Development Centre di BP KAPET Manado-Bitung, 19 Oktober 2009
- Pertemuan Pejabat Pembuat Komitmen, Direktur Perencanaan, Direktur Pengembangan Usaha dengan Inspektorat Prov. Sulut di BP KAPET Manado Bitung, 29 Oktober 2009
- Luncheon Business Matching dengan BP KAPET
- Manado-Bitung, BIMP-EAGA dan KBRI Moskow. Hotel Sedona, 30 Oktober 2009
- Jogja Expo yang dihadiri oleh Direktur Pengembangan Usaha. Jogja Expo Centre, Jogjakarta, 30 Oktober - 3 November 2009
- Pertemuan antara Bpk. Suprianda Ruru (KBRI Moskow), Direktur Pengembangan Usaha BP KAPET Manado-Bitung, Akasa, Heru dan 2 orang staff Tata Ruang. Rupert Subdit Pengembangan Wilayah, Direktorat PR Wilayah III, Ditjen Penataan Ruang, 2 November 2009
- Pembahasan Evaluasi Kegiatan P2KAPET dan Sinkronisasi Program oleh Ditjen Penataan Ruang. Rupert Subdit Pengembangan Wilayah, PR Wilayah III, Ditjen Penataan Ruang, Jakarta, 3 November 2009
- Workshop Pembahasan Konsep Draft Laporan Akhir RTR KAPET oleh Ditjen Penataan Ruang di Hotel Ambara, 4 November 2009.
- Diskusi Terfokus dalam rangka Penyusunan Pedoman Kriteria Penentuan Kawasan Strategi di Hotel The Akmani, 4 November 2009
- Koordinasi BP KAPET Manado-Bitung dengan BKPM RI dalam rangka Penyusunan Program P2KAPET di Jakarta, 4-7 November 2009.
- Seminar Internasional One Village One Product 2009. Nusa Dua Denpasar - Bali, 14-15 November 2009
- Sulawesi Expo 2009. Balai Kartini, Jakarta, 12-15 November 2009
- Business Culture Training Programme is Conjunction with the EU-EAGA Business and Technology Partnership. Imperial Hotel, Miri, Sarawak, Malaysia, 16-20 November 2009
- Pertemuan dengan tim CIPSED. BP KAPET Manado-Bitung, 16-20 November 2009.
- Koordinasi BP KAPET Manado-Bitung dengan BKPM RI dalam rangka Penyusunan Program P2KAPET di Jakarta, 16-19 November 2009.
- Pertemuan dengan BIMP EAGA dalam rangka kerjasama ekonomi regional Kawasan BIMP-EAGA yang difasilitasi oleh German Development Cooperation (GTZ) untuk pengembangan ekonomi di Kawasan BIMP-EAGA. Hotel Sahid Kawanaua Manado, 20 November 2009
- Kegiatan Sinkronisasi kegiatan Swakelola BP KAPET Manado-Bitung dengan pemerintah Kabupaten Minahasa di Tondano, 30 Nov 2009
- Pembahasan Laporan Akhir Penyusunan Sinkronisasi pemanfaatan ruang Kawasan Perkotaan Metropolitan Bimindo dan Perda Kawasan Metropolitan Bimindo Provinsi Sulut Tahun 2009 di Hotel Gran Central Manado, 1 Desember 2009.
- Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi II DPRD Prov. Sulut. Di Rupert DPRD Prov. Sulut, 2 Desember 2009
- Pembahasan Laporan Final Review FS Jalan Tol Manado-Bitung di Hotel Quality Manado, 2 Desember 2009
- Pembahasan Laporan Akhir Penyusunan Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu (KAPET) Manado-Bitung Provinsi Sulut di Hotel Travello Manado, 8 Desember 2009
- Rapat Forum Evaluasi Perdagangan, Perindustrian, Transportasi dan Pariwisata Tahun 2009 di Hotel Aston Manado, 8 Desember 2009
- Pemberitahuan Audiensi Kepala-kepala Dinas Provinsi Sulut dengan PT. Space Jaya di Rupert Asisten II Setdaprov. Sulut, 8 Desember 2009.
- Rapat Forum Evaluasi Perindustrian, Perdagangan, Transportasi dan Pariwisata Sulut Tahun 2009 di Hotel Aston Manado, 9 Desember 2009
- Seminar Evaluasi Struktur Perekonomian Sulawesi Utara 2009 di Manado, 10 Desember 2009

**BADAN PENGELOLA
KAWASAN PENGEMBANGAN
EKONOMI TERPADU
(BP KAPET)
MANADO-BITUNG**

**MANAGEMENT BOARD
INTEGRATED ECONOMIC
DEVELOPMENT ZONE
(MB IEDZ)**

**Jl. Diponegoro No. 51 Manado
North Sulawesi - Indonesia
Telp. : +62 (431) 846-685
Fax. : +62 (431) 846-687
info@kapetmanadobitung.org
www.kapetmanadobitung.org**



MAESAAN

EDISI XIX : OKTOBER - DESEMBER 2009



**KAWASAN EKONOMI KHUSUS
SULUT DI BITUNG**

SWAKELOLA PENATAAN RUANG KAPET 2009

SULAWESI EXPO 2009

BUMN-UMKM AWARDS



Mengucapkan
Selamat
Hari Natal
25 Desember 2009
Dan
Tahun Baru
1 Januari 2010

Setelah ditunggu-tunggu akhirnya terbit juga UU tentang Kawasan Ekonomi Khusus yaitu UU No. 39 tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Sulawesi Utara mengusulkan Bitung menjadi KEK walaupun masih menunggu PP merupakan pokok berita utama di edisi ini.

Kegiatan presentasi Laporan Akhir kegiatan swakelola di Kabupaten Minahasa juga masuk dalam berita utama.

Beberapa kegiatan BP KAPET Manado-Bitung dalam pelibatan dengan kegiatan-kegiatan lain juga tersaji dalam titian.

Selamat atas pengukuhan menjadi Profesor (Guru Besar) untuk Bpk. Rene Ch. Kepel.

Di akhir tahun ini sekali lagi kami ingin menghaturkan Selamat Hari Natal dan Selamat Menyongsong Tahun Baru. Tuhan Beserta Kita.



:: MENU

- ▶ SALAM REDAKSI
- ▶ MENU
- ▶ UTAMA
 - 3 KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) SULAWESI UTARA DI BITUNG
 - SWAKELOLA PENATAAN RUANG KAPET 2009
- ▶ TITIAN
 - 7 SULAWESI EXPO 2009
 - EUROPEAN UNION-EAST ASEAN GROWTH AREA BUSINESS AND TECHNOLOGY PARTNERSHIP
 - 8 INTERNATIONAL TRADE AND INVESTMENT IN EASTERN INDONESIA "PROGRAMME NEW AND SUSTAINABLE INNOVATIVE TECHNOLOGIES TO MEET CLIMATE CHANGE" IN ASSOCIATION WITH KAPET
 - LAUNCEON BUSINESS MATCHING
 - 9 PENYEDERHANAAN PROSES PERIZINAN DAN PENANAMAN MODAL
- ▶ OPINI
 - 10 BUMN-UMKM AWARDS
- ▶ RAGAM KEGIATAN

SELAMAT ATAS PENGUKUHAN
MENJADI GURU BESAR



PROF. Dr. Ir. RENE CH. KEPEL, DEA
(DIR. PERENCANAAN BP KAPET
MANADO-BITUNG)

Pengukuhan :
8 Desember 2009

Di Auditorium Universitas
Sam Ratulangi Manado

Orasi :
Alga Laut :
Jenis, Populasi dan Komunitas,
Estimasi, Teknik Deteksi dan
Pemetaan Serta Prospek
Pengembangannya di Indonesia

Penilaian BUMN dan UMKM dilakukan oleh penilai independen, yaitu Dr. Charles Kepel dan Dr. Agus Tony Poputra, yang berasal dari kalangan akademisi. Penilaian tersebut didasarkan pada kriteria terstruktur dan komprehensif. Kriteria penilaian BUMN mencakup empat bidang, yaitu bidang umum, bantuan permodalan, bantuan manajemen, dan bantuan pemasaran, dengan bobot yang jelas untuk tiap kriteria. Di sisi lain, kriteria penilaian UMKM meliputi kriteria umum, ketaatan dalam melakukan mengangsur kredit, penyerapan tenaga kerja, dampak usaha bagi masyarakat, serta perkembangan usaha. Pemberian penghargaan dan sistem penilaian seperti itu baru pertama kali dilakukan oleh pemerintah daerah di Indonesia.

Dengan pemberian *award*, diharapkan BUMN lebih terpacu untuk memantapkan program kemitraannya. Namun demikian,

untuk kesuksesan bersama ke depan, dibutuhkan kesadaran dari pelaku bisnis mikro, kecil, dan menengah untuk menaati kewajiban membayar kredit sehingga dana dapat bergulir kepada pengusaha lain. Dengan kata lain, jangkauan bantuan lebih meluas dan semakin banyak UMKM yang dapat terangkat derajatnya. (*)



● Penanggung Jawab: Ketua Harian BP KAPET Manado-Bitung ● Wakil Penanggung Jawab : Direktur Umum
● Pemimpin Redaksi : Direktur Pengembangan Usaha ● Editor: Erwin R. Walansendow, SPi ● Staf Redaksi: Erwin R. Walansendow, SPi, Mirko Kambey, SPi, Christian Koloay, ST,Merlyn Karuntu,SE, MT, Rostanti Paudi, STP, Ivone Matindas, Fanny Mokodongan, Jounal Watania
● Distribusi : Detje Mamarimbing, Linda Loppies, Marchel Mait
● Desain Lay Out : e(r)vvl'n



Dr. Agus Tony Poputra
Chief Economist BNI Wilayah XI

BUMN-UMKM AWARDS

Tantangan untuk membangun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh tidak semata-mata tergantung pada dana, melainkan juga kemampuan manajerial dan pemasaran. Hal tersebut telah lama disadari oleh pemerintah dan telah diambil langkah untuk memperkuat landasan UMKM dengan melibatkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Keterlibatan BUMN dalam meningkatkan kinerja UMKM dilakukan lewat Program Kemitraan yang dananya berasal dari penyisihan laba BUMN. Bantuan tersebut dalam bentuk pinjaman dengan bunga sangat rendah, yaitu sebesar 6%, walaupun dalam praktiknya sebagian BUMN masih membebankan bunga sampai 12%. Selain bantuan permodalan, sebagian BUMN memberi bantuan manajerial lewat mengikutsertakan UMKM binaan dalam pelatihan-pelatihan. Beberapa BUMN ikut pula memberi bantuan pemasaran walaupun masih terbatas pada

mengikutsertakan mitra binaan pada berbagai pameran. Khususnya Pertamina, BUMN ini turut mempromosikan produk mitra binaan pada *website* perusahaan.

Dalam perjalanannya, Program Kemitraan menghadapi kendala terutama banyaknya kredit macet. Ini menurunkan animo BUMN untuk memberikan bantuan kepada UMKM, bahkan banyak BUMN yang memberikan bantuan seadanya, sekedar mengikuti ketentuan pemerintah. Untuk membangkitkan gairah BUMN dalam menjalankan amanat yang telah diberikan, pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, lewat Dinas Koperasi dan UKM telah melakukan kegiatan pemberian *award* kepada BUMN yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada UMKM dan kepada UMKM binaan BUMN yang berprestasi sejak tahun 2008. Pada 2008, yang menjadi BUMN terbaik untuk kategori ini adalah PT. Telkom, sedangkan pada 2009 adalah PT. Pertamina.



Beberapa contoh award

KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) SULAWESI UTARA DI BITUNG



Satu lagi undang-undang (UU) terbit untuk memberikan kemudahan berinvestasi di Indonesia. Pemerintah telah mengeluarkan UU No. 39 tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

Kehadiran UU ini sangat dinanti oleh beberapa provinsi yang mengajukan diri untuk menjadi KEK seperti Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Provinsi Sulawesi Tengah. Selain itu, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Papua,

Bengkulu, Jakarta, Maluku, dan Provinsi Bangka Belitung.

Salah satu kemudahan KEK adalah diberikannya sejumlah insentif berinvestasi. Misalnya kemudahan di bidang perpajakan dengan skema perpajakan tertentu berupa pengurangan tarif pajak, pengecualian pajak/tax exemption, depresiasi yang dipercepat sampai dengan pembebasan atau pengurangan pajak untuk jangka waktu tertentu. Kemudahan perpajakan juga diberikan kepada perusahaan yang memberikan pelatihan kepada pekerja, membangun perumahan pekerja atau menyediakan transportasi pekerja.

Di bidang cukai diberikan kewenangan dalam pengusulan tarif cukai atas

Lanjut ke hal.4

SWAKELOLA PENATAAN RUANG KAPET 2009



Substansi Kegiatan Swakelola Pelaksanaan Penataan Ruang KAPET dilakukan di Kabupaten Minahasa dan pada 30 November 2009 dilakukan Presentasi Laporan Akhir. Kegiatan ini sendiri terbagi dalam 2 kegiatan :

1. Sinkronisasi Program

- Perumusan kembali program pengembangan investasi
- Identifikasi dan analisa kebutuhan dukungan infrastruktur dan bimbingan teknis sektoral dalam pengembangan KAPET dalam program jangka menengah yang dielaborasi per tahun sesuai program pengembangan investasi.
- Melakukan sinkronisasi dan koordinasi dengan sektoral di daerah dalam menjangkau dukungan dan komitmennya untuk

mengembangkan wilayah KAPET khusus tahun 2010.

Swakelola tahun 2009 ini mengambil lokasi kegiatan di Kabupaten Minahasa dengan fokus utama adalah perumusan kembali program pengembangan investasi dengan sektor unggulan pariwisata di Kabupaten Minahasa. Pelaksanaan Kegiatan dimulai pada bulan April hingga Desember 2009 dilakukan oleh Tim Swakelola BP KAPET Manado-Bitung

Kegiatan ini memiliki maksud dan tujuan yaitu untuk merumuskan kembali kegiatan investasi di Kabupaten Minahasa dalam program pengembangan yang kompetitif, efektif, dan efisien, mengembangkan informasi terkini potensi dan peluang investasi di Kabupaten Minahasa yang

Lanjut ke hal.5



Lanjutan dari hal 3

barang- barang impor di kawasan KEK yang menyangkut berbagai kegiatan KEK seperti industri manufaktur, usaha pariwisata, pergudanga dan perdagangan.

Kemudahan keimigrasian. Penanam modal asing akan diberikan fasilitas bebas visa kunjungan singkat dalam bentuk VOA (*Visa On Arrival*). Lainnya, kemudahan dalam pemberian ijin kunjungan bagi keperluan investasi dan atau jin tinggal terbatas dengan kemungkinan memperpanjang waktu berlakunya, dan pemberian ijin masuk kembali beberapa kali perjalanan (*multiple re-entry*) yang disesuaikan dengan masa berlaku mengingat banyaknya pengusaha mancanegara yang akan datang berkunjung ke KEK. Serta banyak lagi kemudahan-kemudahan berinvestasi yang akan diberikan dalam UU ini.

KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) SULAWESI UTARA DI BITUNG Sulawesi Utara sebagai provinsi di Kawasan Timur Indonesia yang secara global berada pada bibir Pasifik (*Pacific Rim*), memiliki posisi geografis yang strategis dalam perkembangan perdagangan dunia saat ini karena berhadapan langsung dengan Samudera Pasifik sebagai jalur perdagangan dunia serta memiliki akses ke berbagai wilayah perdagangan dunia. Hal tersebut ditunjang pula dengan adanya keunikan hayati laut yang tinggi (seperti: Coelacanth/fosil hidup), serta objek wisata bahari yang langka (gunung api bawah laut Mahangetang)

Berdasarkan hal tersebut, maka sudah seharusnya disiapkan suatu kawasan

yang sebagai wilayah pengembangan kegiatan ekonomi di Sulawesi Utara sebagai antisipasi pada perkembangan perekonomian dunia dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan yang ada tersebut.

Dengan adanya Undang-undang tentang Kawasan Ekonomi Khusus, maka kepastian hukum untuk pelaksanaan investasi menjadi salah satu pendukung program pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus di Sulawesi Utara.

Roadmap pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Sulawesi Utara mentargetkan realisasi pelaksanaan pembangunan pada lokasi pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus pada tahun 2010.

Lokasi pengembangan yang diusulkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus Sulawesi Utara ini berada pada wilayah administrasi Kota Bitung. Hal ini dikarenakan Kota Bitung memiliki keunggulan-keunggulan sebagai berikut:

1. Memiliki posisi strategis di Asia Pasifik
2. Memiliki pelabuhan alam dengan kedalaman alur minimal 16 meter
3. Memiliki panjang alur pelayaran 9 mil, lebar alur pelayaran 600 meter, luas kolam pelabuhan 4,32 ha, luas *buffer area* 500 ha, waktu operasi sepanjang musim dan *draft* kapal 22-32 meter
4. Memiliki pelabuhan kontainer dan pelabuhan perikanan
5. Memiliki prasarana penunjang seperti jalan akses, listrik, air bersih, dan telekomunikasi
6. Memiliki lokasi wisata bahari, wisata hutan, wisata agro, wisata budaya, dan wisata religi

Penyederhanaan Prosedur Perizinan dan Penanaman Modal

Sosialisasi Penyederhanaan Prosedur Perizinan dan Penanaman Modal di Hotel Quality Manado pada tanggal, 8 Oktober 2009 diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Provinsi Sulut dihadiri oleh BP KAPET Manado-Bitung.

Pelayanan perizinan secara efektif dan efisiensi untuk meningkatkan iklim penanaman modal di Sulawesi Utara.

Tercatat selang tahun 2007-2009 terdapat 37 proyek bernilai US\$138 Milion dengan realisasi proyek 53%. PMA selang tahun tersebut mencapai US\$74 Milion dan PMDN Rp. 174 M.

Beberapa permasalahan Investasi di Sulut antara lain :

- Terbatasnya PMA/PMDN
- Belum terciptanya lingkungan usaha yang Kondusif
- Lemahnya Insentif fiskal dan nonfiskal
- Rendahnya Kepastian Hukum

Pelayanan perizinan adalah aktifitas usaha, agar birokrasi pelayanan perizinan menjadi sederhana, transparan dan pasti tanpa kehilangan fungsi kenyamanan yang melekat di dalamnya. Perizinan adalah pemberian legalitas kepada seseorang dalam melakukan kegiatan usahanya. Penyederhanaan dalam mempercepat waktu pelayanan dengan mengurangi tahapan-tahapan yang tidak penting. Sebagai contoh, Izin Angkutan Umum

sekarang prosesnya hanya memakan waktu 1 jam langsung di tandatangani.

Manfaat pelayanan perizinan antara lain adalah memperoleh pelayanan publik lebih baik, memberi kepastian hukum, efisiensi pelayanan, dan mencegah praktek KKN dalam proses pelayan perizinan

Prinsip penyederhanaan berupa penyederhanaan yang berarti tidak berbelit-belit, singkat, jelas, dan pasti baik kepastian waktu, , dan kepastian hukum

Dengan penyederhanaan prosedur pelayanan perizinan maka iklim investasi di Sulut akan meningkat, para investor tidak merasa repot lagi dalam mengurus perizinan. Untuk itu diperlukan adanya kesatuan pandangan secara institusi dalam hal Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal pada semua pihak (BKPM/ BKPM, PPSPT) di Provinsi Sulawesi Utara.(*)

Prinsip Penyederhanaan berupa penyederhanaan yang berarti tidak berbelit-belit, singkat, jelas, dan pasti baik kepastian waktu, dan kepastian hukum

INTERNATIONAL TRADE AND INVESTMENT IN EASTERN INDONESIA “PROGRAMME NEW AND SUSTAINABLE INNOVATIVE TECHNOLOGIES TO MEET CLIMATE CHANGE” IN ASSOCIATION WITH KAPET

Workshop International Trade and Investment in Eastern Indonesia Programme "New and Sustainable Innovative Technologies to Meet Climate Change" in association with KAPET ini dilaksanakan untuk membangkitkan kesadaran lingkungan serta membuka peluang usaha dalam pengembangan bisnis dan perdagangan nasional maupun internasional.

Dengan mengambil tempat di Bank Sulut Mando pada tanggal 8 Oktober 2009 kegiatan ini bermanfaat dalam membangun solusi efisien dan efektif, memaksimalkan penyaluran keahlian bagi masyarakat lokal, membawa peluang usaha dari jaringan global, membawa ahli-ahli internasional kepada proyek lingkungan lokal, dan meningkatkan kesadaran lingkungan untuk mengkonversi sampah menjadi

LUNCHEON BUSINESS MATCHING

Pelaksanaan pada 30 Oktober 2009 bertempat di Hotel Sedona Luncheon Business Matching mengambil tujuan Pengembangan Usaha di Bidang Pariwisata melalui pembukaan jaringan dan kerjasama antara penggiat usaha

travel dan wisata di Rusia/Belarusia dengan yang ada di Sulawesi Utara.

Kegiatan diawali dengan *opening remark* dari pembawa acara Bpk. Freddy Lengkong, kemudian selanjutnya penyampaian sambutan dari Bapak Gubernur Sulawesi Utara yang disampaikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara Bpk. Boyke Rompas, pada sambutan ini beliau juga mengajak para delegasi *famtrip* untuk dapat menikmati berbagai lokasi wisata yang ada di Manado dan sekitarnya.

Selanjutnya penjelasan singkat mengenai Kapet Manado Bitung sebagai salah satu institusi pemerintah di bidang pengembangan wilayah dan perekonomian oleh Ibu Hanneke Mandagi, selaku Direktur Pengembangan Usaha di BP KAPET Manado Bitung. Acara selanjutnya, sambutan singkat dari Bpk. Jimmy, mewakili pihak KBRI Moskow.

Acara Luncheon Business Matching menjadi acara inti yang dikemas dengan sangat santai, tidak formal, berupa kegiatan makan siang diselingi dengan percakapan berupa perkenalan dan penawaran usaha jasa pariwisata di kedua belah pihak, didukung dengan settingan tempat duduk *clusters (round table)* yang di tiap meja komposisi peserta FamTrip dan travel agent/ Hotel Sulut seimbang.*)



Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sulawesi Utara yang berlokasi di Kota Bitung disamping memiliki keunggulan pada posisi yang strategis serta kondisi alam yang mendukung untuk pengembangan pelabuhan konteiner juga memiliki akses langsung dengan kegiatan perdagangan dunia yang hingga saat ini belum dimanfaatkan oleh Sulawesi Utara maupun Indonesia. Karena itu dengan pembentukan KEK Sulut ini, selain untuk memanfaatkan kondisi alam strategis yang dimiliki oleh Sulawesi Utara juga diharapkan akan membuka akses perdagangan langsung ke pasar-pasar dunia yang berada di kawasan Asia Pasifik. Hal ini menjadi sangat potensial dalam rangka menjadikan Sulawesi Utara sebagai menjadi pintu gerbang Indonesia di Asia Timur dan Pasifik.

Sasaran pembentukan KEK Sulawesi Utara ini adalah memuka akses langsung dengan pasar-pasar dunia sebagai penggerak perekonomian dunia khususnya yang berada di Asia-Pasifik untuk kegiatan perdagangan dalam rangka pertumbuhan dan peningkatan perekonomian baik di Sulawesi Utara, di Kawasan Timur Indonesia (KTI), bahkan di Indonesia pada umumnya

Dengan terbitnya UU tentang KEK diharapkan segera terbit juga Peraturan Pemerintah Republik Indonesia mengenai KEK Sulawesi Utara di Bitung sehingga kegiatan KEK dapat segera berjalan sehingga bisa mempercepat perkembangan ekonomi baik di Sulawesi Utara khususnya maupun di Indonesia pada umumnya.*)

Lanjutan dari hal 3

layak dipromosikan, Untuk mengembangkan dukungan infrastruktur terkait, dan untuk menyamakan persepsi dengan pemerintah daerah dalam rangka program pengembangan investasi di Kabupaten Minahasa. Sasaran kegiatan adalah tersedianya informasi potensi investasi di Kabupaten Minahasa, dan terciptanya komitmen dinas/instansi terkait dalam mendukung program pengembangan investasi di Kabupaten Minahasa

Adanya suatu program pengembangan investasi yang memfasilitasi potensi-potensi investasi yang ada di Kabupaten Minahasa dengan didukung oleh komitmen pemerintah daerah melalui program pembangunan infrastruktur penunjang adalah merupakan hasil yang diharapkan.

Kegiatan ini lebih menekankan pada sektor pariwisata dan dirasa perlunya pengembangan pariwisata pada sector : **Wisata Alam** : Wisata Air Terjun di Kecamatan Pineleng, Arung Jeram di Timbukar, Pemandian Sumaru Endo di Kecamatan Remboken, Wisata Pantai di Kecamatan Tombariri, Pineleng, dan Lembean Timur, Pemandian air Panas di Kecamatan Tondano Barat dan Kecamatan Kawangkoan, Wisata Religius Bukit Kasih di Kecamatan Kawangkoan, Pacuan Kuda di Kecamatan Tompaso, dan Wisata Hutan Lindung; **Wisata Budaya / Sejarah** : Watu Pinabetengan di Kecamatan Tompaso, Goa Jepang di Kecamatan Kawangkoan, Makam Imam Bonjol di Kecamatan Pineleng, Makam Dr.Sam

Ratulangi di Kecamatan Tondano Barat, Makam Kiay Modjo di Kecamatan Tondano Utara, Makam Riedel dan Schwarz di Tondano dan Langowan, Loji di Tondano, dan Bekas Pangkalan Lapangan Terbang Amphibi di Kakas; Wisata Industri : Kerajinan Tangan Dari Tanah Liat di Kecamatan Remboken, Produksi Olahan Kayu di Kecamatan Sonder dan Eris, Souvenir Kayu Kelapa, Sulaman Kain, dan Wisata Agro Industri (PAKAKAAN); Wisata Seni : Tari Lenso, Tari Maengket, Tari Katrili, Tari Cakalele, Musik Kolintang, Musik Bambu, dan Musik Bambu Klarinet; dan Wisata Kuliner : Rumah Makan di sekitar Danau Tondano, di Kecamatan Tombariri, Pineleng, Kawangkoan, dan Langowan

2. Penyusunan Program P2KAPET

- a. Merupakan program untuk mendukung pengembangan infrastruktur terpadu yang berbasis penataan ruang wilayah KAPET.
- b. Melakukan penyusunan program P2KAPET dalam program jangka menengah (*time frame* 5 tahun) yang dielaborasi per tahun dan sinergi dengan beberapa program kewilayahan lainnya yang sedang berlangsung di wilayah KAPET.
- c. Dukungan pemerintah provinsi/kabupaten/kota sehingga terdapat prioritas yang tepat dan sinergi berbagai program pembangunan sektoral pemerintah dan program pembangunan daerah (provinsi, kabupaten/kota) dengan program pengembangan wilayah KAPET.

Berkegiatan di wilayah Kabupaten Minahasa dengan fokus utama kegiatan adalah program pengembangan

infrastrukturdimana pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan Juli hingga Desember 2009 dan dilakukan oleh Tim Swakelola BP KAPET Manado-Bitung.

Kegiatan ini bermaksud untuk mengidentifikasi kondisi infrastruktur yang ada serta kemungkinan pengembangannya, dan kebutuhan pembangunan infrastruktur baru dalam rangka pengembangan wilayah KAPET, Untuk melakukan perencanaan pengembangan infrastruktur dalam program jangka menengah yang sinergi dengan program kewilayahan lainnya, dan untuk menyamakan persepsi dengan pemerintah di Kabupaten Minahasa serta merumuskan program prioritas dalam rangka pengembangan infrastruktur.

Sasaran yang ingin dicapai yaitu teridentifikasinya kondisi eksisting infrastruktur serta kebutuhan penambahan infrastruktur baru yang diprioritaskan dalam rangka pengembangan wilayah dan terciptanya komitmen dan dukungan dari dinas/instansi terkait dalam merealisasikan pengembangan infrastruktur di Kabupaten Minahasa.

Hasil yang diharapkan adalah terciptanya prioritas program pengembangan infrastruktur untuk program jangka menengah di Kabupaten Minahasa yang didukung oleh komitmen pemerintah daerah melalui program prioritas dinas/instansi terkait

INFRASTRUKTUR KE-PU-AN

Bina Marga : Peningkatan Jalan Lintas Tengah Pulau Sulawesi (Pantai Selatan Sulut), Peningkatan Jalan Lingkar

Danau Tondano, Peningkatan Jalan Airmadidi-Tondano-Tomohon, Peningkatan Jalan Lembean-Tondano, Peningkatan Jalan Manado-Kembes-Tondano, Peningkatan Jalan Lintas Pegunungan (Rural Networking/Mendukung Agropolitan Pakakaan), Pembangunan Jalan Kaweng-Mahembang

Cipta Karya : Pembangunan TPA Regional, Pembangunan/pembuatan saringan sampah sistem hidrolis DAS Tondano, Pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT), Pengembangan Sarana dan Pra Sarana Pemukiman Perkotaan, Pengembangan Sarana dan Pra Sarana Kawasan Agropolitan, Peningkatan kapasitas dan perluasan jaringan pelayanan air bersih, Revitalisasi Kawasan Bersejarah

Infrastruktur ESDM : Pembangunan PLTP Lahendong IV (Tompaso) Kapasitas 2 x 20MW

Pengembangan Tondano Green City : Menjadikan Kota Tondano sebagai pusat pemerintahan sekaligus sebagai kota tujuan wisata di Kabupaten Minahasa, Mengembangkan fasilitas perkotaan dengan sistem yang ramah lingkungan dengan Rencana Pengembangan Fasilitas Transportasi, Local organic product, Kawasan wisata/rekreasi, Pengolahan sampah, Eco-friendly traffic, Lokasi / lahan parkir, Sistem energi (renewable resources)

Pembangunan Politeknik Panas Bumi :

Membangun Politeknik Panas Bumi (pertama) di Indonesia yang akan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang handal, terampil dan siap pakai di bidang Panas Bumi. (*)

SULAWESI EXPO 2009

Sulawesi Expo rutin digelar demi menggelar produk unggulan dan potensi daerah di kawasan regional Sulawesi. Pada tahun 2009 diselenggarakan di Balai Kartini Jakarta selang tanggal 12-15 November 2009

BPKAPET Manado-Bitung memanfaatkan momen ini untuk mempromosikan produk unggulan dan potensi investasi yang ada di wilayah KAPET Manado Bitung khususnya dan Sulawesi Utara pada umumnya.

Kegiatan berupa pameran diselengi dengan Interactive & Integrated Dealing Events (IIDE) diselenggarakan oleh BKPRS (Badan Kerjasama Pembangunan Regional Sulawesi).

Kegiatan dibuka oleh Wakil Presiden Boediono yang pada kesempatan itu juga memberikan sambutan dan dihadiri peserta pameran yang berasal dari pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kotra, BUMN, BUMD, dan pihak swasta se-Sulawesi.

Beberapa pejabat negara dan menteri terlihat dalam pembukaan kegiatan tersebut antara lain Bpk. Fadel Muhammad (Menteri Kelautan dan Perikanan) dan kepala-kepala daerah di kawasan regional Sulawesi. (*)



Salah satu kegiatan dalam Business and Technology Partnership yang dilaksanakan di Malaysia, diikuti oleh Dir. Perencanaan (Bpk. Charles Kepel).



Kegiatan Promosi pada Sulawesi Expo 2009 di Jakarta

EUROPEAN UNION-EAST ASEAN GROWTH AREA BUSINESS AND TECHNOLOGY PARTNERSHIP (EU-EAGA BIZTECH PARTNERSHIP) MIRI, MALAYSIA, 16-19 NOVEMBER 2009

Kegiatan untuk menarik investor agar dapat berinvestasi di Sulawesi Utara dilakukan dalam berbagai cara dengan tujuan agar dapat menarik investor untuk datang, dan melakukan bisnis di Sulawesi Utara. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan internasional Business and Technology Partnership (EU-EAGA Biztech Partnership) yang dilaksanakan di Hotel Imperial, Miri, Malaysia selama 4 hari yaitu mulai tanggal 16 November sampai dengan 19 November 2009.

Kegiatan yang diikuti dalam kesempatan ini adalah mengikuti Business Culture Training di Imperial Hotel, Mengikuti Capacity Building Programme, dan Business Match Making.

Dalam Business Match Making BP KAPET Manado-Bitung bertemu dan mengadakan perbincangan dengan beberapa partner. Beberapa informasi awal mengenai Sulawesi Utara, potensi, kegiatan, data awal, diperbincangkan yang nanti akan ditindaklanjuti baik melalui email maupun kegiatan lanjutan lainnya.

Diharapkan melalui Business Match Making tersebut dapat memberikan kontribusi yang nyata melalui tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Badan Pengelola Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Manado Bitung dan perusahaan-perusahaan yang dimaksud untuk dapat mengembangkan program serta rencana kerja Badan Pengelola Kawasan Ekonomi Terpadu Manado Bitung pada khususnya dan Sulawesi Utara pada umumnya. (*)